

HUBUNGAN EFIKASI DIRI TERHADAP HASIL BELAJAR MEMBACA PANTUN PADA SISWA KELAS V SD

Widya Hamidah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana
Surabaya, Indonesia

Email : widyahamidah58@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah yaitu adakah hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar membaca pantun pada siswa kelas V SD. Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner dan observasi. Teknik analisis data menggunakan statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial diketahui bahwa efikasi diri berhubungan terhadap hasil belajar membaca pantun dengan koefisien determinan R^2 sekitar 76,8%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi dengan hasil belajar membaca pantun siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan dengan nilai regresi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

Kata kunci: Efikasi Diri, Hasil Belajar

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat dibutuhkan. Lantaran pendidikan menuntut adanya perhatian & partisipasi menurut seluruh pihak (Rasmitadila et al, 2021a,b,c,d). Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan lantaran suatu kemajuan bangsa bisa dicermati menurut kemajuan Pendidikan (Susanto et al, 2020; Rasmitadila et al, 2021,2020a,b,c). Oleh karenanya komponen - komponen yg terdapat pada proses pendidikan misalnya siswa, guru, proses belajar-mengajar, manajemen, layanan pendidikan dan wahana penunjang lainnya wajib terkoordinasi & berafiliasi menggunakan baik Pendidikan adalah kebutuhan insan yg sangat krusial lantaran pendidikan memiliki tugas buat menyiapkan Sumber Daya Manusia bagi pembangunan bangsa & negara. Kemajuan ilmu pengetahuan & teknologi (IPTEK) menyebabkan perubahan & pertumbuhan kearah yg lebih kompleks (Ardhian,2020; Kholifah,2021)

Pendidikan ialah proses yang sistematis dimana tiap komponen mempunyai makna yang sangat berarti untuk keberhasilan belajar terhadap sebagian komponen pengajaran yang sama-sama terintegrasi dalam mencapai tujuan, namun dalam keberhasilan belajar tersebut, tidak

seluruh siswa bisa mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya karena dalam pencapaian keberhasilan belajar dipengaruhi oleh sebagian aspek. Aspek tersebut tersebut antara lain ialah aspek eksternal serta aspek internal. Aspek eksternal merupakan aspek yang berasal dari luar diri siswa ataupun berasal dari lingkungan. Sebaliknya aspek internal ialah aspek yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri termasuk di dalamnya efikasi diri serta kerutinan belajar.

Efikasi diri ialah kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya guna membentuk sikap dalam suasana tertentu menurut Bandura (dalam Mahanintyas, 2016). Besar rendahnya efikasi diri yang dimiliki oleh seorang siswa bakal mempengaruhi tiap kegiatan yang dikerjakannya. Keberhasilan yang dicapai oleh masing-masing orang terdiri dari berbagai bentuk, salah satunya hasil belajar. Hasil belajar bisa menggambarkan keahlian siswa sesudah apa yang mereka tahu serta pelajari menurut Molstad & Karseth (dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Hasil belajar ialah pergantian tingkah laku dari yang tidak mampu jadi mampu, dari yang belum diketahui jadi tahu, misalnya siswa dapat menirukan sebagian kalimat, mengumpulkan perbendaharaan kata, menghafalkan lagu, menghitung serta mengerjakan soal-soal, serta pergantian nilai perilaku menghargai. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua aspek ialah aspek internal serta aspek eksternal. Aspek internal siswa umumnya kendala kesehatan, cacat badan, aspek psikologis, serta aspek keletihan. Sebaliknya aspek eksternal yang mempengaruhi proses serta hasil belajar siswa umumnya keluarga, sekolah, serta publik menurut Majdi (dalam Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Sebagian besar orang berpikiran jika mata pelajaran Bahasa Indonesia ialah mata pelajaran yang gampang serta tidak butuh dipelajari secara sungguh-sungguh menurut Jamaluddin (dalam Puspitalia, 2012). Hal ini lantaran karna orang telah terbiasa memakai Bahasa Indonesia tiap hari serta tidak terdapat perihal baru yang wajib dipelajari secara khusus.

Pantun merupakan kategori puisi lama yang terdiri dari 4 lark dengan rima akhir a/b/a/b menurut Murti (dalam Lorsa & Iskandar, 2021). Menurut Purwanti D. (2017) pantun merupakan karya sastra yang tercantum dalam puisi lama yang terdiri dari 4 baris ataupun lebih yang mempunyai sajak bersilang serta jumlah suku kata dalam satu baris antara 8 hingga 12.

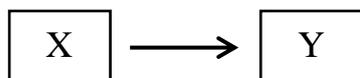
Menyampaikan pantun yang baik diperlukan keahlian berdialog yang baik. Perihal ini disebabkan supaya isi dari pantun yang dibacakan bisa diinformasikan kepada pendengarnya menurut Setiawati A. (dalam Larosa & Iskandar, 2021). Menyampaikan isi dari pantun diperlukan kemampuan terhadap aspek kebahasaan serta kaidah penggunaannya. Tidak hanya itu, nada serta irama pembacaan pantun tersebut bisa mempengaruhi anggapan pendengar dalam

menangkap itikad serta arti dari pantun tersebut. Kasus yang dialami pada saat ini anak membacakan pantun menurut Rezeki (2019) ialah minimnya kosa kata yang dimengerti oleh anak yang diisyrati dengan kesusahan siswa dalam membedakan kosa kata baku serta tidak baku, pemakaian diksi yang kurang tepat, banyak kalimat yang kurang efisien. Tidak hanya itu, keyakinan diri siswa dalam membacakan pantun masih kurang serta apresiasi dari lingkungannya kurang menunjang.

METODE

Dalam penelitian ini, yang hendak diteliti adalah bagaimana hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian *expost facto* dengan jenis penelitian kuantitatif. Sukardi (dalam Alang A. H., 2018) berpendapat bahwa penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ini terdapat satu variabel independen (X) yakni efikasi diri dan satu variabel dependen (Y) yakni hasil belajar siswa kelas V. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Efikasi diri

Y : Hasil Belajar

Populai yang diambil dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kelas V sebanyak 30 siswa. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan kuisisioner. Data penelitian diperoleh dari hasil observasi dan kuisisioner yang diberikan kepada siswa kelas V tersebut. Analisis data menggunakan statistik inferensial dengan perhitungan SPSS 25. Data hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar membaca pantun dianalisis dengan observasi, uji prasyarat, dan uji linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, maka data yang diperoleh akan disajikan dalam angka-angka dan tabel selanjutnya akan dianalisis menggunakan perhitungan data yang diambil atau diperoleh akan diolah dan dianalisis menggunakan SPSS Versi 25 untuk

memudahkan dalam perhitungan data, sehingga akan mendapat hasil kesimpulan yang menjawab atas segala rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti.

Berikut hasil uji statistik hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar.

Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,40179839
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200nd

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar daro 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Linieritas

<i>ANOVA Table</i>						
Variabel		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar*Efikasi Diri	Deviation from Linearity	207,761	15	13,851	1,409	,271

Berdasarkan tabel diatas diketahuui bahwa nilai dari *Deviation from Linearity* untuk hasil belajar*efikasi diri adalah 0.271 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan variabel tersebut bersifat linier.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

<i>Coefficients</i>		
Variabel	Tolerance	VIF
Efikasi Diri	1,000	1,000

Berdasarkan tabel tersebut didapatkana bahwa nilai dari *Tolerance* lebih dari 0.1 dan VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

Tabel 4. Regresi Linier Sederhana

ANOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1109,772	1	1109,772	92,593	,000
Residual	335,595	28	11,986		
Total	1445,367	29			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Fhitung* sebesar 92.593 dan nilai signifikansi yaitu 0,000. Karena nilai tabel dari *Fhitung* > *Ftabel* ($92.593 > 4.17$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0.05 ($0.000 < 0.05$) dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dan hasil belajar membaca pantun berpengaruh secara bersama-sama.

Dari hasil analisis tersebut terdapat hubungan positif antara variabel efikasi diri terhadap hasil belajar membaca pantun siswa kelas V SDN Gayungan II Surabaya. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel *Model Summary* dengan R^2 (*R square*) sebesar 0.768 berarti hubungan antara efikasi diri terhadap hasil belajar membaca pantun memiliki hubungan sebesar 76.8%.

Setelah itu pada tabel *coefficients* diatas dilihat dengan regresi nilai $F = 92.593$ yang dinyatakan signifikan, sebab nilai $p < 0.00$. Perihal ini menampilkan jika uji linieritas regresi sederhana sudah terpenuhi. Bersumber pada koefisien determinasi ataupun daya penjas yang diperoleh merupakan $R^2 = 0.768$ bisa dikatakan jika kurang lebih 76.8% variasi hasil belajar membaca pantun siswa bisa dipaparkan secara bersama-sama dari skor efikasi diri. Ada pula persamaan regresi yang diperoleh ialah $Y = 26.467X_1 + 0.575X_2$.

Pendapat peneliti didukung oleh Hsieh, Sullivan, & Guerra (2007) Efikasi diri bertujuan untuk mendorong kesuksesan sikap akademik dimasa depan. Oleh karena itu, efikasi diri adalah hal yang berarti dalam proses pembelajaran. siswa dengan efikasi diri yang lebih tinggi relatif lebih siap berpartisipasi, mengerjakan tugas, mengejar tujuan masa depan, dan mengerjakan banyak upaya untuk memenuhi tujuan yang ditetapkan. Sehingga untuk berhasil dalam tugas akademik siswa selain perlu memiliki kemampuan dan memperoleh keterampilan, siswa juga perlu menguatkan keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas dengan baik.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Haris, Wardani, Nugroho (2016) yang menyatakan hasil penelitian tersebut menunjukkan variabel efikasi diri memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rizkiana (2017) yang menyatakan hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan hasil belajar mahasiswa.

Berdasarkan hasil uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan efikasi diri dapat menghasilkan hasil belajar membaca pantun menjadi lebih baik dan menumbuhkan keyakinan membaca yang dimiliki oleh setiap siswa, dengan begitu kemampuan membaca siswa akan lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil keseluruhan hasil analisis penelitian hubungan efikasi diri terhadap hasil belajar membaca pantun kelas V dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat efikasi diri terhadap membaca pantun pada siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara efikasi dengan hasil belajar membaca pantun siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan dengan nilai regresinya $0.000 < 0.05$ yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alang, A. H., Ibrahim, A., Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metode Penelitian*. Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Haris, R., Wardani, D. K., & Nugroho, J. A. (2016). Pengaruh Efikasi Diri dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Pemasaran SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Online Pendidikan Ekonomi*.
- Hsieh, P., Sullivan, J. R., & Guerra, N. S. (2007). A closer look at collage students. *Journal of Advanced Academic*, 18(3).
- Larosa, A. S., & Iskandar, R. (2021). Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Pantun di Sekolah. *Jurnal Basicedu*, Volume 5 Nomor 5.
- Lasmita, S., Agus, R., & Lili, A. W. (2018). Pengaruh Efikasi Diri (Self Efficacy) Terhadap Hasil belajar Ekonomi Siswa XI IPS SMA Se-Kota Bandung. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*. Vo.4. No.1.
- Mahaningtyas, E. (2016). Metode Quantum Learning untuk Meningkatkan Efikasi Diri dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogika dan Dinamika Pendidikan*, Volume 4, No 1.
- Nurhasanah, S., & A. Sobandi. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa (Learning Interest as Determinant Student Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol. 1 No. 1.

- Purwanti, D. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Model Berpikir Berbicara Menulis (Think Talk Write) Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. . *Jurnal Diksatrasia*, 1(2).
- Puspidalia, Y. S. (2012). Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia di MI/SD dan Laternatif Pemecahannya. *Cendekia*, Vo. 10, No. 1.
- Rezeki, N., Syahrial, S., & Surya, F. Y. (2019). Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggunakan Model Kooperatif Think Pair Share. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3).
- Rizkiana, A. (2017). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Berprestasi (MAWAPRES STKIP PGRI Bangkalan. *Equilibrium*, Vo.5, No.2.
- Syafitri, R., & Zulfikarni. (2019). Kontribusi Ketereampilan Menyimak Pantun Terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas VII SMP Negeri 34 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vo.8 No.3.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Student teachers' perceptions of the collaborative relationships form between universities and inclusive elementary schools in Indonesia. *F1000Research*, 10(1289), 1289.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., & Aliyyah, R. R. (2021). Perceptions of Student Teachers on Collaborative Relationships Between University and Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(10).
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., Rachmadtullah, R., Sesrita, A., Laeli, S., Muhdiyati, I., & Firmansyah, W. (2021). Teacher Perceptions of University Mentoring Programs Planning for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Special Education (IJSE)*, 36(2).
- Rasmitadila, R., Humaira, M. A., & Rachmadtullah, R. (2021). Teachers' Perceptions of the Role of Universities in Mentoring Programs for Inclusive Elementary Schools: A Case Study in Indonesia. *Journal of Education and e-Learning Research*, 8(3), 333-339.
- Rasmitadila, R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Tambunan, A., Khairas, E., & Nurtanto, M. (2020). The Benefits of Implementation of an Instructional Strategy Model Based on the Brain's Natural Learning Systems in Inclusive Classrooms in Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (ijET)*, 15(18), 53-72.
- Kholifah, N., Sudira, P., Rachmadtullah, R., Nurtanto, M., & Suyitno, S. (2020). The effectiveness of using blended learning models against vocational education student learning motivation. *International Journal*, 9(5), 7964-7968.
- Susanto, R., Rachmadtullah, R., & Rachbini, W. (2020). Technological and pedagogical models: Analysis of factors and measurement of learning outcomes in education. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 1-14.
- Rasmitadila, R., Reza, R., Achmad, S., Megan Asri, H., & Ernawulan, S. (2020). The Effect Of Reading Methods On Increasing The Reading Ability Of Primary Students. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(06), 8927-8936.
- Ardhian, T., Ummah, I., Anafiah, S., & Rachmadtullah, R. (2020). Reading and Critical Thinking Techniques on Understanding Reading Skills for Early Grade Students in Elementary School. *International Journal of Instruction*, 13(2), 107-118.